

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMK PALEBON SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Dwi Septyanto Haryono  
NIM : 2201407186  
Prodi : PBI

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Palebon Jln.  
Palebon Raya No. 30 Semarang telah disahkan dan disetujui pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Syamsu Hadi, M.Si  
NIP 195212121978031002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun mampu menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Syamsu Hadi, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Palebon Semarang
4. Rohani, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing
5. Dra. Sri Djumilah selaku Kepala Sekolah SMK Palebon Semarang
6. Sulistiyani, S.S selaku guru pamong Bahasa Inggris
7. Seluruh Guru dan Karyawan SMK Palebon Semarang
8. Siswa-siswi SMK Palebon Semarang
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, serta pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar PPL.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
D. Tugas Guru Praktikan .....	7
E. Kompetensi Guru.....	7
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
BAB IV. PENUTUP.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
4. DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL
5. DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTIKAN
6. PROGRAM TAHUNAN
7. PROGRAM SEMESTER
8. KALENDER PENDIDIKAN SMK PALEBON
9. SILABUS
10. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
11. JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN
12. DAFTAR NAMA SISWA
13. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
14. KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN
15. ANALISA HASIL SOAL ULANGAN HARIAN
16. KISI – KISI SOAL REMIDI
17. ANALISA HASIL REMIDI
18. DOKUMENTASI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan-lulusan sarjana pendidikan di berbagai bidang ilmu. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang diharapkan mampu menguasai bidangnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif dan profesional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampumenguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus PPL I, serta telah lulus mata kuliah SKBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen wali.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

## **C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan

## **3. Manfaat bagi perguruan tinggi**

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, personal dan sosial. Pelaksananya adalah mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian program PPL I = 2 SKS dan program PPL II = 4 SKS. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK Palebon, Jl. Palebon Raya No.30 Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Palebon sebagai berikut.

- a. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai, di SMK Palebon. Penerjunan dilaksanakan bersamaan dengan penerjunan PPL I.
- b. Pengenalan lapangan (observasi)  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.
- c. Proses Belajar Mengajar  
Proses belajar mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Kelas yang menjadi latihan pengajaran adalah X Akutansi 1 (AK 1) , X Akutansi 2 (AK 2), X Administrasi Perkantoran 1 (AP 1), dan X Administrasi Perkantoran 2 (AP 2).
- d. Bimbingan penyusunan laporan  
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh kepala SMK Palebon, dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong. Ada kalanya guru dan karyawan lain ikut memberikan pengarahan. Selama ini praktikan merasa pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu.

Pengarahan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan setiap kali diadakan koordinasi. Beliau memberikan pengarahan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan ketika menghadapi siswa. Setelah melakukan pengajaran, guru pamong dan praktikan mengadakan evaluasi bersama. Guru pamong memberikan masukan tentang kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **1. Faktor pendukung**

- a. SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan sambutan hangat.
- b. Guru pamong yang mudah ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa SMK Palebon Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

## **2. Faktor penghambat**

- a. Beberapa siswa terkadang menyepelekan pembelajaran karena kurangnya minat belajar.
- b. Beberapa siswa tidak merasa malu jika mengadakan remedial.
- c. Siswa tidak ada kompetisi untuk memperoleh nilai yang terbaik ketika ulangan.
- d. Terbatasnya waktu dalam penyampaian materi pembelajaran.
- e. Terdapat beberapa materi yang tidak didapatkan ketika perkuliahan.
- f. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

## **G. Guru Pamong**

Praktikan menyadari keberadaan guru pamong sangatlah penting dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada praktikan dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran sesuai KTSP dan cara mengajar yang efektif di kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan membimbing dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh praktikan baik itu dalam hal pengelolaan kelas, mengajar yang baik maupun dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau memberikan pengarahan secara tidak langsung pada praktikan, karena kesibukan beliau sebagai dosen di kampus tidak dapat ditinggalkan. Dalam menghadapi siswa-siswa di sekolah latihan, dosen pembimbing menyarankan agar praktikan lebih sabar. Praktikan juga selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu mempersiapkan materi dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengajar dengan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Palebon Semarang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap mahasiswa calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

### 2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

### 3. Untuk Pihak UPT

Perlunya kerjasama yang baik antara pihak UPT dengan mahasiswa PPL terutama masalah yang berkaitan dengan informasi PPL seperti revisi KRS bagi mahasiswa yang sedang PPL, kurangnya fasilitas yang memadai pada saat pembekalan PPL dan kesimpangsiuran informasi tentang laporan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL II. Pratikan mendapatkan tempat latihan di SMK Palebon Semarang yang beralamat di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang. Sedang pelaksanaan PPL II dimulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat kami peroleh, baik itu yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni di bangku kuliah.

### 1. Refleksi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

#### a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa semenjak siswa di sekolah dasar hingga ke jenjang sekolah menengah atas, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Selain itu mata pelajaran Bahasa Inggris digunakan sebagai mata pelajaran yang termasuk kedalam mata pelajaran wajib dalam pelaksanaan ujian nasional.

#### b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang cukup kompleks untuk dipelajari. Ditambah adanya anggapan bahwa Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa menjadi malas untuk mempelajarinya. Apalagi untuk memperbanyak pengetahuan siswa diperlukan banyak media pembelajaran seperti kamus, sehingga siswa harus mengeluarkan biaya yang terkadang menjadi beban. Keadaan-keadaan tersebut adalah salah satu penyebab lemahnya pembelajaran Bahasa Inggris.

### 2. Refleksi terhadap sarana dan prasarana di SMK Palebon Semarang.

Di dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu listening, speaking, reading, dan writing. Sehingga dalam pembelajaran ini dibutuhkan beberapa media seperti media audio, visual, maupun audiovisual. Di samping itu, siswa juga bisa diajak belajar di luar kelas seperti pengamatan dan simulasi. Di SMK Palebon sudah ada media yang menunjang media tersebut digunakan, namun, masih ada beberapa kelas yang belum terdapat LCD dan pengeras suara karena masih dalam tahap pengembangan.

### 3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya adalah ibu Sulistiyani. Beliau termasuk pengajar muda di SMK Palebon. Beliau adalah figure yang penuh perhatian dan sabar dalam membimbing. Disamping itu, beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

Dosen pembimbing saya, pak Rohani, juga sangat memperhatikan praktikan. Beliau selalu memberi saran baik untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Dalam segi kualitas, Pak Rohani tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat saya ungkapkan karena saya sudah pernah menempuh mata kuliah yang diampu oleh beliau.

#### **4. Refleksi terhadap pembelajaran di sekolah**

Menurut pandangan praktikan kemampuan siswa-siswi untuk program pelajaran Bahasa Inggris secara individual sudah bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

#### **5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan**

Meskipun telah cukup dibekali dengan banyak sekali kuliah dan pelatihan mengajar saat praktikan masih berada di Kampus UNNES, namun praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih jauh dari cukup untuk dapat mengajarkan bahasa inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan praktikan belum memiliki cukup pengalaman lapangan dalam mengajar bahasa inggris. Kemampuan mengajar praktikan benar-benar diasah dalam PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Di SMK Palebon ini, praktikan merasa sangat terbantu untuk mengasah kemampuan mengajarnya.

#### **6. Refleksi terhadap nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.**

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama PPL II karena belajar langsung untuk menjadi guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengelola kelas dan mengajar di berbagai kelas. Kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Bersama guru pamong, praktikan mendapat bimbingan khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni. Praktikan juga mendapatkan bimbingan untuk menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, pengalaman suasana kelas dan cara-cara mengenai siswa bermasalah dan memberi perhatian kepada siswa.

#### **7. Refleksi terhadap saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Setelah mengetahui hal yang ada di SMK Palebon, saya berharap SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Saya berharap sanksi yang tegas bagi pelanggar peraturan sekolah, sehingga siswa akan mempunyai efek jera. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal.

Saya juga berharap UNNES mampu membentuk pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggalakkan konservasi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Sulistiyani, S.S

Semarang, 8 Oktober 2012  
Praktikan



Dwi Septyanto H  
NIM 2201407186